



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
SEKRETARIAT EITI INDONESIA**

**RINGKASAN
LAPORAN EITI INDONESIA TAHAP II, TAHUN
2010-2011
SEKTOR PERTAMBANGAN MINERAL DAN
BATUBARA**

Disampaikan oleh
Sekretariat Tim Transparansi
pada
Rapat Tim Pelaksana, 11 Juni 2014

Daftar Isi Laporan ini

- Laporan dibagi dalam 6 bab, yaitu:
 - I. Pengantar, berisi: sejarah singkat EITI di Indonesia serta pendekatan dan metodologi rekonsiliasi.
 - II. Penerimaan negara dari sektor mineral dan batubara, berisi : sejarah singkat industri minerba di Indonesia; entitas pelapor dari instansi Pemerintah dan Perusahaan; dan aliran penerimaan dari sektor minerba.
 - III. Perusahaan Minerba, berisi : deskripsi singkat perusahaan sebagai entitas pelapor; dan **hasil rekonsiliasi tahun 2010 dan 2011.**
 - IV. Dana Bagi Hasil
 - V. Isu dan Rekomendasi
 - VI. Penutup

Daftar Lampiran

Terdapat 9 Lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini, yaitu di antaranya :

- Lampiran A: Prosedur yang disepakati
- Lampiran B: Perusahaan yang merupakan entitas pelapor
- Lampiran C : Hasil rekonsiliasi tiap aliran penerimaan tahun 2010
- Lampiran D : Hasil rekonsiliasi tiap Perusahaan Minerba tahun 2010
- Lampiran E : Hasil rekonsiliasi tiap aliran penerimaan tahun 2011
- Lampiran F : Hasil rekonsiliasi tiap Perusahaan Minerba tahun 2011
- Lampiran G : Dana Bagi Hasil daerah penghasil tahun 2010 dan 2011
- Lampiran I : Peta Lokasi Perusahaan Minerba

BAB I

PENGANTAR

Pendekatan dan Metodologi Rekonsiliasi

Penerimaan Negara Sektor Pertambangan 2010-2011

Tabel 1.1 Penerimaan negara tahun 2010 dan 2011 dari sektor Pertambangan dan Galian (termasuk mineral dan batubara)

| Jenis Penerimaan | 2010 (dalam Triliun Rupiah) | 2011 (dalam Triliun Rupiah) |
|--------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| PAJAK | 60,22 | 71,57 |
| BUKAN PAJAK | | |
| Royalti | 12,49 | 16,11 |
| Penjualan hasil tambang (PHT) | 5,91 | 7,87 |
| Dividen | 2,57 | 3,35 |
| Iuran tetap | 0,16 | 0,26 |
| TOTAL PENERIMAAN PERTAMBANGAN | 81,34 | 99,16 |
| TOTAL PENERIMAAN NEGARA | 992,25 | 1.205,35 |
| Rasio Penerimaan | 8,2 % | 8,2 % |

Tentang tanggal *cut-off*

- Informasi yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan ini oleh Rekonsiliator adalah informasi yang diterima sejak 28 November 2013 sampai dengan 16 Mei 2014.
- Batas waktu penerimaan informasi yang ditetapkan sebelumnya adalah 25 April 2014, namun dikarenakan masih banyak hal yang masih perlu dikonfirmasi kepada entitas pelapor, maka batas waktu diundur hingga tanggal 16 Mei 2014.
- Penyesuaian atas perbedaan-perbedaan telah dibahas dan dimuat dalam Laporan ini.
- Ruang lingkup mengikuti yang telah ditetapkan oleh Tim Pelaksana

Para pihak dalam proses Rekonsiliasi

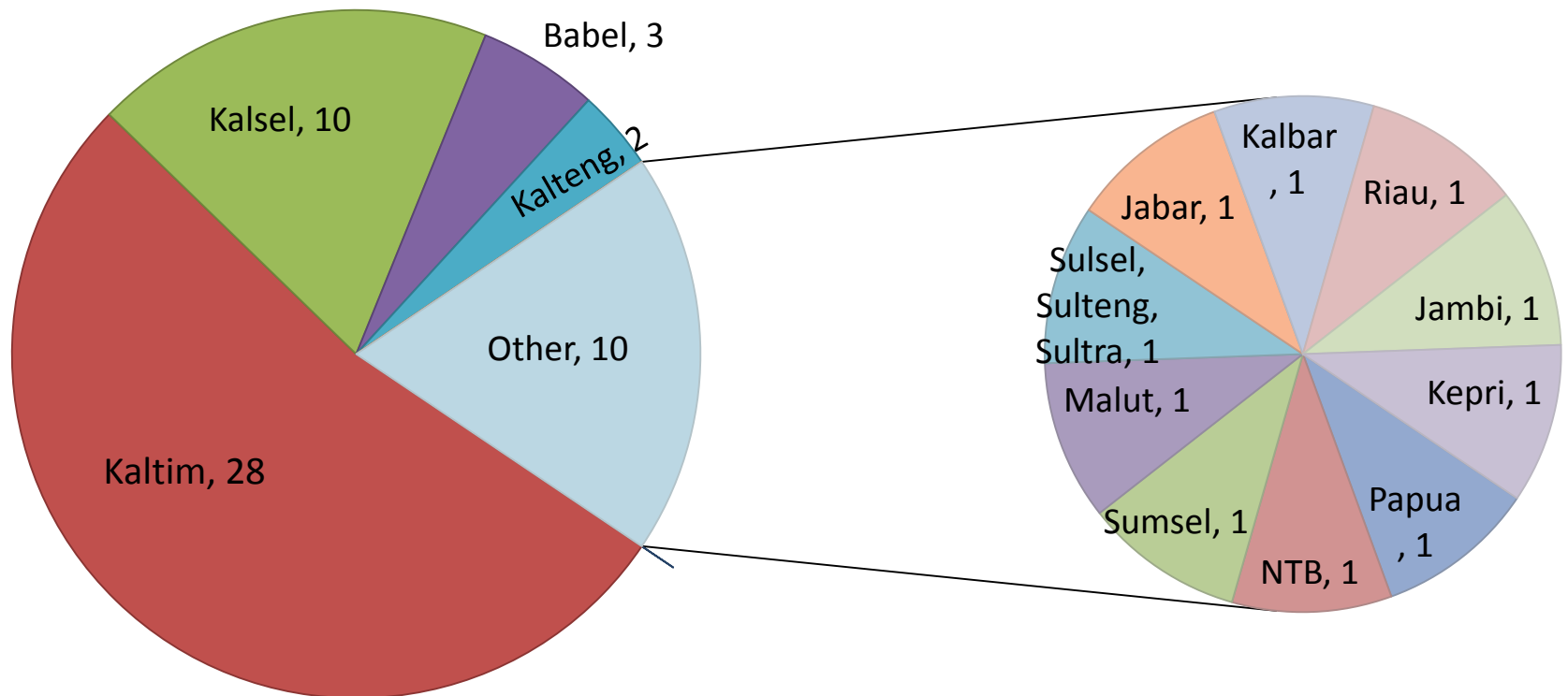
Instansi Pemerintah :

- Ditjen Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM
- Ditjen Pajak, Kementerian Keuangan
- Ditjen Anggaran, Kementerian Keuangan

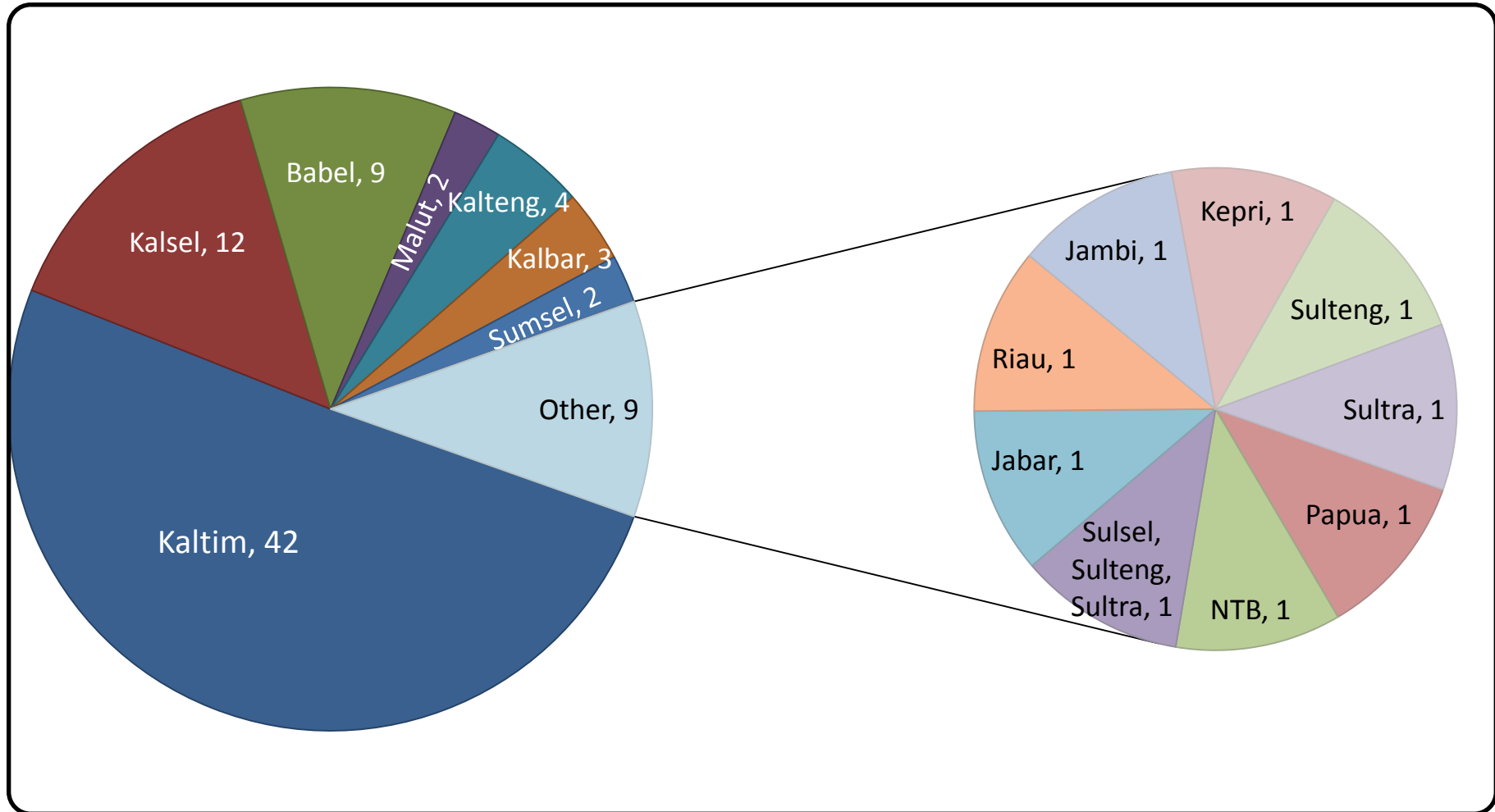
Perusahaan Mineral dan Batubara yang telah memproduksi dan tercatat membayar royalti di atas Rp 25 milyar di tahun 2010 dan 2011:

| Jenis Komoditas | KK | | IUP | | PKP2B | | Total | |
|-----------------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2010 | 2011 | 2010 | 2011 | 2010 | 2011 | 2010 | 2011 |
| Tembaga/emas | 3 | 3 | - | - | - | - | 3 | 3 |
| Timah | 1 | 1 | 2 | 8 | - | - | 3 | 9 |
| Nikel | 1 | 1 | 1 | 4 | - | - | 2 | 5 |
| Batubara | - | - | 13 | 31 | 30 | 32 | 43 | 63 |
| Bauksit | - | - | 2 | 3 | - | - | 2 | 3 |
| Total | 5 | 5 | 18 | 46 | 30 | 32 | 53 | 83 |

Gambar 1.1 Sebaran daerah provinsi perusahaan
minerba yang masuk lingkup rekonsiliasi - 2010



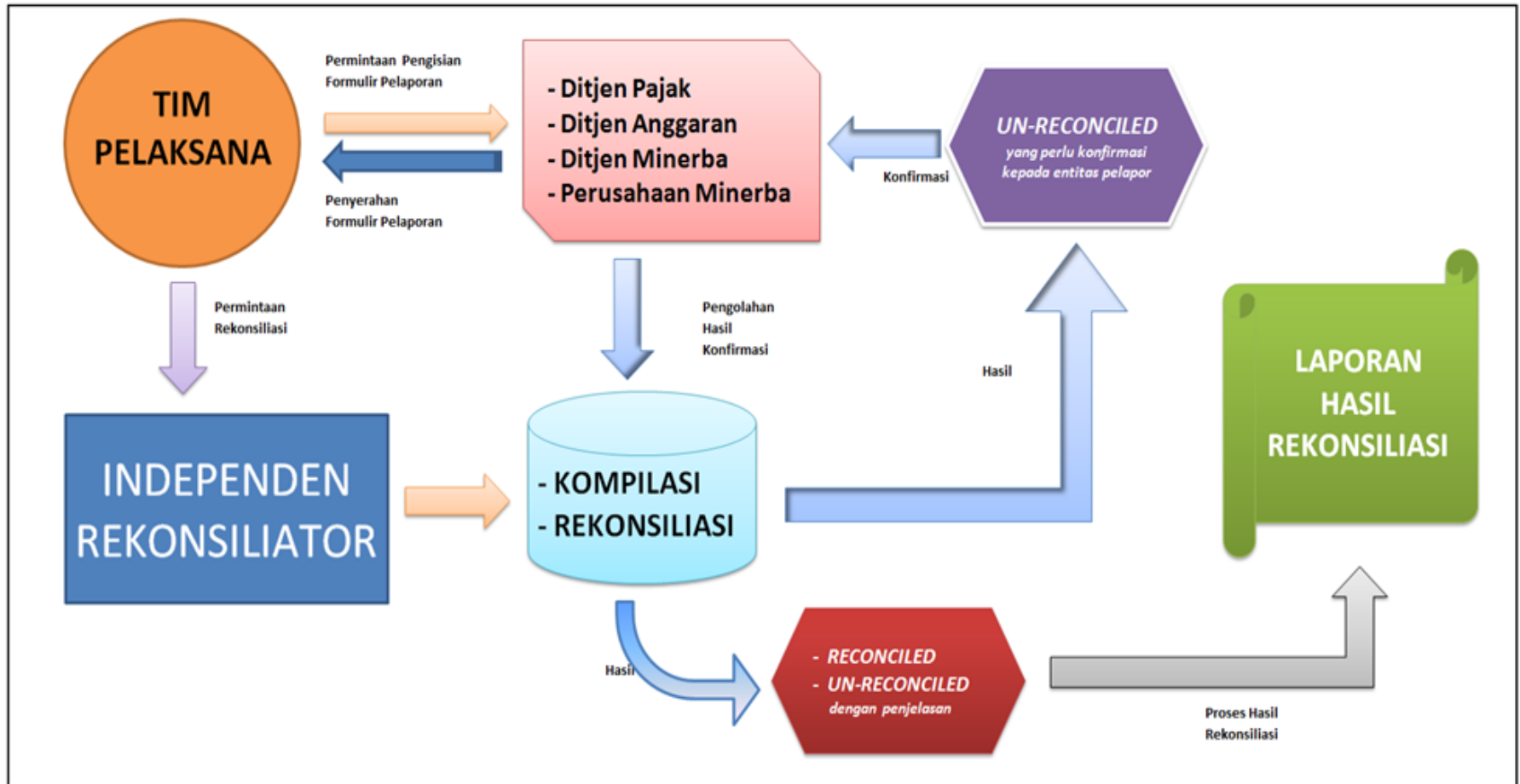
Gambar 1.1 Sebaran daerah provinsi perusahaan minerba yang masuk lingkup rekonsiliasi - 2011



Tabel 1.2 Jenis Penerimaan yang direkonsiliasi

| Aliran Dana yang Direkonsiliasi | Entitas pelapor dalam rekonsiliasi |
|---------------------------------|---------------------------------------|
| Pajak | |
| - PPh badan | Perusahaan minerba dan Ditjen Pajak |
| Non-Pajak: | |
| - Royalti | Perusahaan minerba dan Ditjen Minerba |
| - Penjualan Hasil Tambang (PHT) | Perusahaan minerba dan Ditjen Minerba |
| - Dividen | Perusahaan minerba dengan Dit. PNBPN |

Gambar 1.2 Prosedur rekonsiliasi



Tabel 1.3 Status Pelaporan perusahaan minerba s/d 21 April 2014

| Status* | Jumlah pelapor | Sudah melapor | Belum/Tidak melapor | % jumlah yang sudah melapor |
|-----------------------------|----------------|---------------|---------------------|-----------------------------|
| Tepat Waktu (14/10/2013) | 83 | 51 | 32 | 61 % |
| Per 27 Januari 2014 | 83 | 63 | 20 | 76 % |
| Per 28 Februari 2014 | 83 | 73 | 10 | 88 % |
| Per 21 April 2014 | 83 | 74 | 9 | 89 % |

*Sesuai dengan yang disampaikan dalam rapat Tim Pelaksana

9 Perusahaan minerba yang tidak melapor

Tahun 2010

| No | Perusahaan minerba | Royalti (USD) |
|----|--|---------------|
| 1 | Koba Tin | 4.090.678 |
| | % terhadap penerimaan royalti tahun 2010 | 0,3% |

Tahun 2011

| No | Perusahaan minerba | Royalti (USD) |
|--|------------------------------|---------------|
| 1 | Koba Tin | 4.811.144 |
| 2 | Telen Orbit Prima | 6.839.201 |
| 3 | Bhumi Rantau Energy | 6.121.814 |
| 4 | Bara Kumala Sakti | 4.645.964 |
| 5 | Tin Indo Internusa | 4.110.165 |
| 6 | Golden Great Borneo | 3.113.127 |
| 7 | Energi Batu Bara Lestari | 4.967.756 |
| 8 | Cahaya Energi Mandiri | 2.613.438 |
| 9 | Bangka Timah Utama Sejahtera | 2.422.152 |
| Total | | 39.644.763 |
| % terhadap penerimaan royalti tahun 2011 | | 2,15% |

Laporan dari instansi Pemerintah

- Ditjen Minerba menyampaikan laporannya pada 9 Januari 2014
- Ditjen Pajak menyampaikan laporannya dalam 3 tahap (1 April 2014, 11 April 2014 dan 9 Mei 2014).
- Status pelaporan Ditjen Pajak:

| Status | Jumlah pelapor* | Data Pajak sudah disampaikan | Data Pajak belum disampaikan | % dari jumlah laporan |
|-------------------|-----------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| 1 April 2014 | 71 | 56 | 15 | 79 % |
| Per 11 April 2014 | 71 | 66 | 5 | 93 % |
| Per 9 Mei 2014 | 71 | 71 | 0 | 100 % |

Perusahaan yang tidak memberikan lembar otorisasi

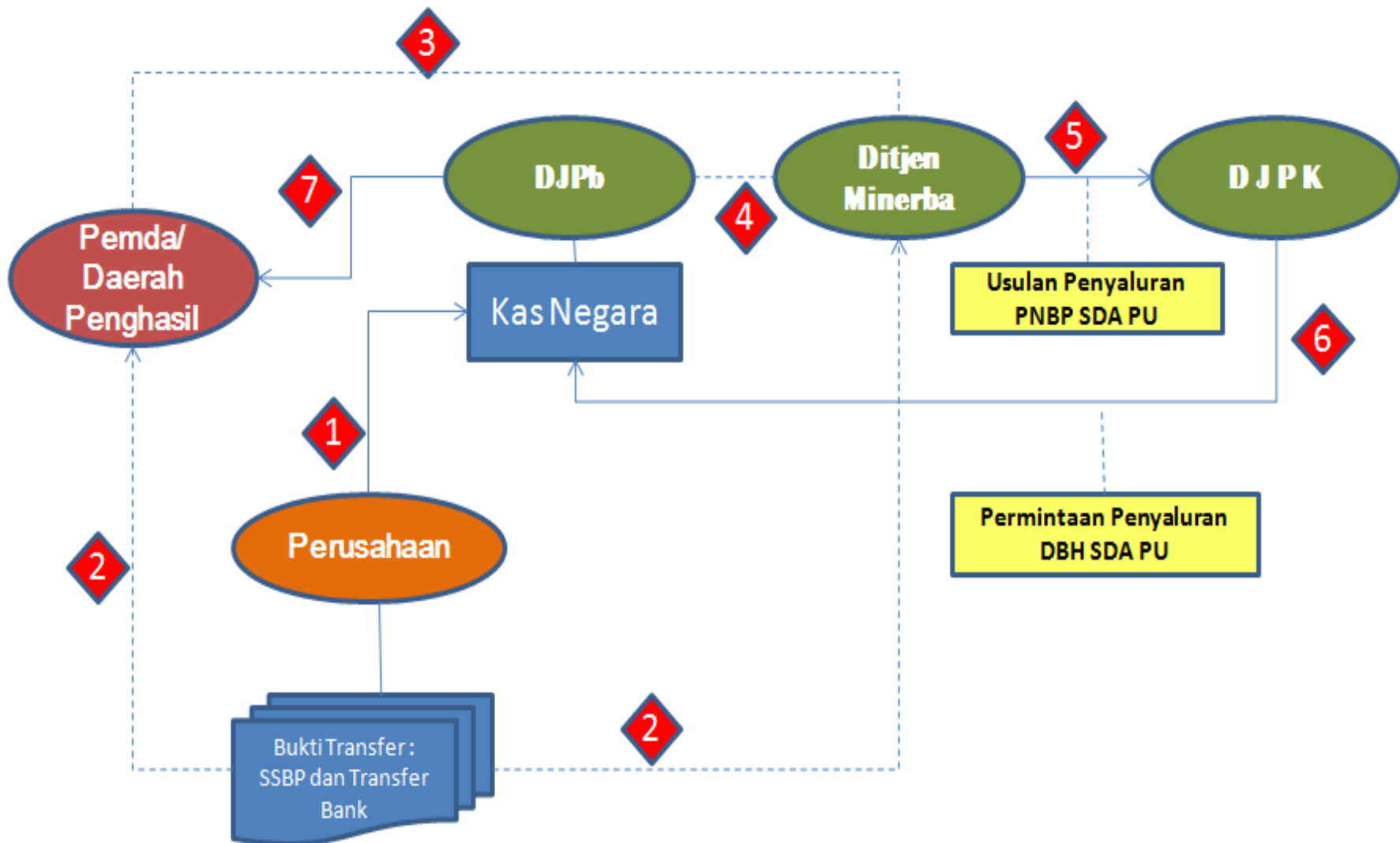
- Ditjen Pajak hanya dapat membuka data jika perusahaan menyerahkan lembar otorisasi.
- Dari 74 perusahaan minerba yang melapor, 3 perusahaan tidak menyerahkan lembar otorisasi :
 1. Kayan Putra Utama Coal
 2. Bangun Banua Persada Kalimantan
 3. Kartika Selabumi Mining
- Berdasarkan nilai yang dilaporkan dalam Formulir Pelaporan oleh 3 perusahaan tersebut, jumlah PPh Badan yang dilaporkan adalah sebesar

| Tahun | Jumlah PPh Badan 3 perusahaan tsb | % terhadap PPh Badan pada laporan ini |
|-------|--------------------------------------|--|
| 2010 | USD 2.016.000,- | 0,05% |
| 2011 | USD 2.111.000,- | 0,04% |

BAB II

PENERIMAAN NEGARA DARI SEKTOR PERTAMBANGAN MINERBA

Penerimaan negara dari pertambangan mineral dan batubara – non pajak



Penerimaan negara dari pertambangan mineral dan batubara – pajak dan dividen

PPh badan

Perusahaan membayar PPh badan berdasarkan tarif yang telah ditentukan dalam kontrak. Perusahaan pemegang izin KP dan IUP membayar pajak sesuai dengan tarif berdasarkan peraturan pajak.

Dividen

Dividen adalah pembayaran dividen yang dilakukan oleh 4 perusahaan pertambangan kepada Pemerintah, dimana Pemerintah merupakan pemegang saham perusahaan tersebut.

BAB III

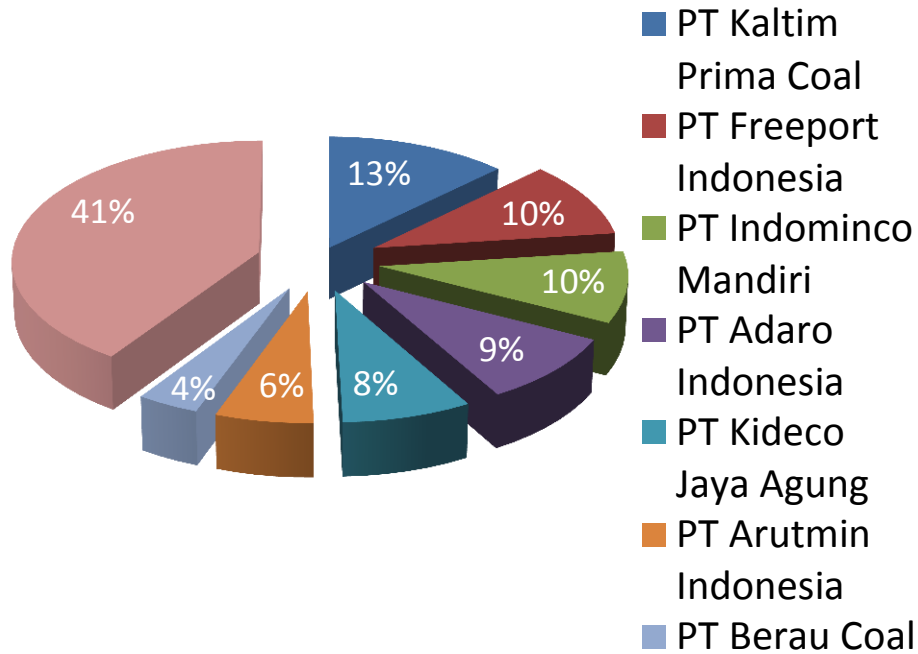
PERUSAHAAN-PERUSAHAAN MINERAL DAN BATUBARA

- **Kontributor royalti dan pajak terbesar dan profil perusahaan minerba**
- **Laporan ini juga memuat kepemilikan dari 83 perusahaan minerba**
- **Hasil rekonsiliasi penerimaan minerba**

Kontributor Royalti (termasuk PHT) terbesar 2010-2011

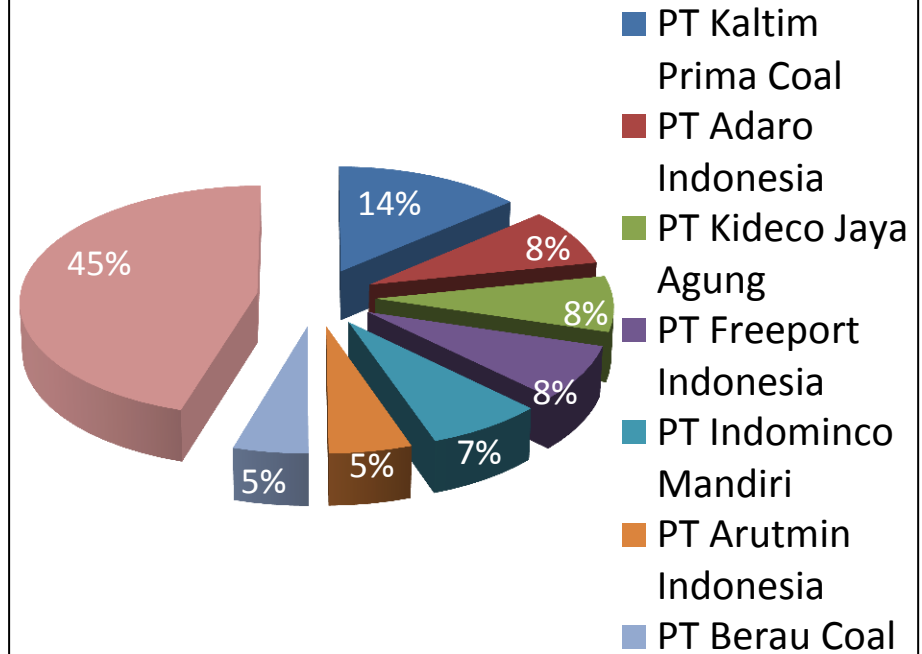
Gambar 3.1 Kontribusi royalti tahun 2010

(53 Perusahaan)



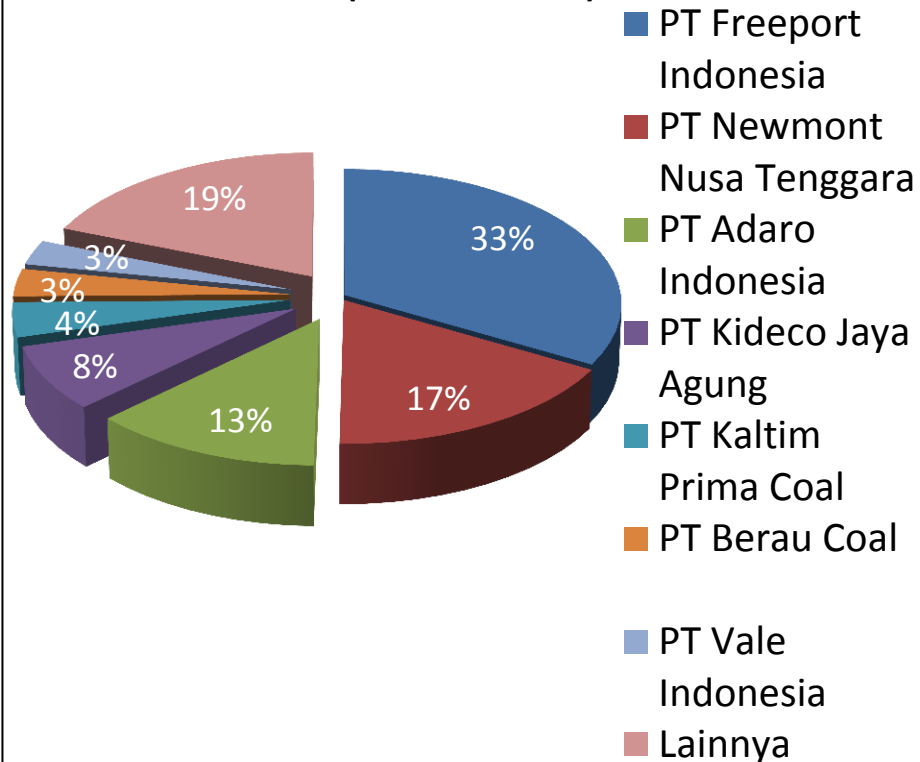
Gambar 3.2 Kontribusi royalti tahun 2011

(83 Perusahaan)

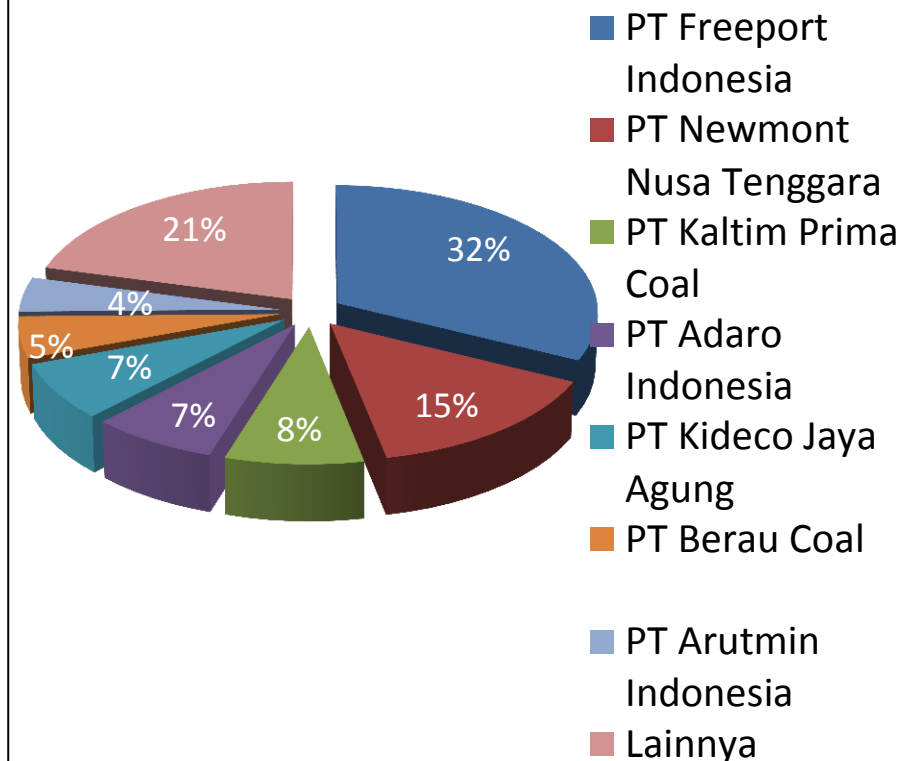


Kontributor PPh Badan terbesar 2010-2011

**Gambar 3.3 Kontribusi PPh Badan
tahun 2010
(53 Perusahaan)**



**Gambar 3.4 Kontribusi PPh Badan
tahun 2011
(83 Perusahaan)**



HASIL REKONSILIASI TAHUN 2010

- **Royalti dan PHT**

Tabel 3.1

Rekonsiliasi Royalti & PHT antara Perusahaan vs Ditjen Minerba tahun 2010 (USD dalam ribuan, Rp dalam juta)

| Penerimaan Negara | Perusahaan Minerba | Ditjen Minerba | Perbedaan Awal | Perusahaan minerba | Ditjen Minerba | Perbedaan Setelah Rekonsiliasi | % |
|--|--------------------|------------------|----------------|--------------------|------------------|--------------------------------|------------|
| 1. Yang dilaporkan dalam mata uang USD | | | | | | | |
| Nilai yang dapat direkonsiliasi | | | | | | | |
| Royalti | 1.153.985 | 983.056 | 170.929 | 993.887 | 1.000.992 | (7.105) | 0,7 |
| PHT | 606.209 | 593.967 | 12.242 | 609.460 | 608.861 | 599 | 0,1 |
| Sub total | 1.760.194 | 1.577.023 | 183.171 | 1.603.347 | 1.609.853 | (6.506) | 0,7 |
| Nilai yg tdk dapat direkonsiliasi* | - | - | - | - | 4.091 | (4.091) | - |
| Total (USD) | 1.760.194 | 1.577.023 | 183.171 | 1.603.347 | 1.613.944 | (10.597) | 0,4 |
| 1. Yang dilaporkan dalam mata uang Rupiah | | | | | | | |
| Nilai yang dapat direkonsiliasi | | | | | | | |
| Royalti | 1.580.367 | 1.335.400 | 244.967 | 1.308.657 | 1.308.657 | - | - |
| PHT | 1.077.385 | 430.110 | 647.275 | 435.621 | 435.621 | - | - |
| Sub total | 2.657.752 | 1.765.510 | 892.242 | 1.744.278 | 1.744.278 | - | - |
| Nilai yg tidak dapat direkonsiliasi* | - | - | - | - | - | - | - |
| Total (IDR) | 2.657.752 | 1.765.510 | 892.242 | 1.744.278 | 1.744.278 | - | - |

(*) Nilai yang tidak dapat direkonsiliasi disebabkan karena perusahaan tidak menyampaikan laporan.

| Penyebab secara umum perbedaan setelah rekonsiliasi dalam Tabel 3.1 | Jumlah perusahaan | USD 000' |
|--|-------------------|---------------------------------|
| -Kesalahan pembagian antara royalti dan PHT dan perusahaan tidak mengkonfirmasi kesalahan tersebut (lebih besar royalti perusahaan dan lebih kecil PHT perusahaan dibandingkan dengan angka Ditjen minerba). | 1 | 2.002*, (2.002)** |
| -Pembagian royalti dan PHT dalam laporan Ditjen Minerba berbeda dengan laporan perusahaan. | 1 | (3.104)*, (3.103)** |
| -Hingga tenggat waktu yang ditentukan entitas pelapor tidak memberikan konfirmasi atau penjelasan atas perbedaan. | 1 | (478)*, (502)** (6.481)* |
| -Pembayaran PPh masa Juli dan September 2010 teridentifikasi dalam sistem Kas Negara sebagai pembayaran royalti. | 1 | |
| Total | | (6.506) |
| Total Ekuivalen Rupiah | | (59.061) |

(*) Royalti, (**) PHT

Tabel 3.2

Rekonsiliasi PPh Badan antara Perusahaan vs Ditjen Pajak tahun 2010 (USD dalam ribuan, Rp dalam juta)

| Penerimaan Negara - PPh Badan | Perusahaan Minerba | Ditjen Pajak | Perbedaan Awal | Perusahaan minerba | Ditjen Pajak | Perbedaan Setelah Rekonsiliasi * | % |
|--|-----------------------|------------------|--------------------|-----------------------|------------------|--|------------|
| 1. Yang dilaporkan dalam mata uang USD | | | | | | | |
| Nilai yang dapat direkonsiliasi | 3.137.363 | 2.912.471 | 224.892 | 3.274.101 | 3.268.541 | 5.560 | 0,2 |
| Nilai yg tdk dpt direkonsiliasi** | - | - | - | - | - | - | - |
| Total | 3.137.363 | 2.912.471 | 224.892 | 3.274.101 | 3.268.541 | 5.560 | 0,2 |
| 1. Yang dilaporkan dalam mata uang Rupiah | | | | | | | |
| Nilai yang dapat direkonsiliasi | 3.742.256 | 7.445.592 | (3.703.336) | 3.903.363 | 3.964.085 | (60.722) | 1,5 |
| Nilai yg tdk dpt direkonsiliasi** | - | - | - | 18.302 | - | 18.302 | - |
| Total | 3.742.256 | 7.445.592 | (3.703.336) | 3.921.665 | 3.964.085 | (42.420) | 1,1 |

(*) Perbedaan tidak dapat direkonsiliasi karena perusahaan tidak menyerahkan lembar otorisasi pajak

| Penyebab secara umum perbedaan setelah rekonsiliasi dalam Tabel 3.2 | Jumlah perusahaan | USD 000' | IDR Juta |
|---|-------------------|----------|----------|
| -Perusahaan belum melaporkan, di antaranya: pembayaran atas produk hukum (STP, SKPKB, SKPKBT), PPh Badan lainnya, PPh Masa dan/atau PPh pasal 29. | 14 | (921) | (60.722) |
| -Pembayaran PPh masa Juli dan September 2010 teridentifikasi dalam sistem Kas Negara sebagai pembayaran royalti. | 1 | 6.481 | |
| Total | | 5.560 | (60.722) |
| Total Ekuivalen Rupiah | | 50.474 | (60.722) |

Tabel 3.3 Rekonsiliasi Dividen antara Perusahaan vs Ditjen Anggaran tahun 2010 (dalam ribuan dolar AS)

| Perusahaan | Perusahaan minerba | Dit. PNBP | Perbeda an Awal | Perusahaan minerba | Dit. PNBP | Perbedaan Setelah Rekonsilias i | % |
|--------------|-----------------------|------------------|--------------------|-----------------------|------------------|--|---|
| Antam | 157.375 | 157.375 | - | 157.375 | 157.375 | - | - |
| Timah | 101.969 | 101.969 | - | 101.969 | 101.969 | - | - |
| Bukit Asam | 799.080 | 799.080 | - | 799.080 | 799.080 | - | - |
| Freeport | 1.513.927 | 1.513.927 | - | 1.513.927 | 1.513.927 | - | - |
| Total | 2.572.351 | 2.572.351 | - | 2.572.351 | 2.572.351 | - | - |

Tabel 3.4 Penerimaan dalam ekivalen IDR, yang masuk dalam cakupan rekonsiliasi 2010 (dalam IDR juta)

| Jenis penerimaan | Perusahaan minerba | Minerba, DJP, DJA | Perbedaan Awal | Perusahaan minerba | Minerba, DJP, DJA | Perbedaan Setelah Rekonsiliasi | % |
|------------------|--------------------|-------------------|----------------|--------------------|-------------------|--------------------------------|------------|
| Royalti & PHT | 18.636.793 | 16.081.725 | 2.555.068 | 16.299.462 | 16.358.524 | (59.061) | 0,4 |
| PPh Badan | 32.223.237 | 33.885.004 | (1.661.766) | 33.625.652 | 33.635.900 | (10.248) | 0,03 |
| Dividen | 2.572.351 | 2.572.351 | - | 2.572.351 | 2.572.351 | - | - |
| Total | 53.432.381 | 52.539.080 | 893.302 | 52.497.465 | 52.566.775 | (69.310) | 0,1 |

Catatan : Nilai ekivalen IDR dihitung dengan menggunakan kurs rata-rata USD 1=Rp 9.078. Yaitu, kurs yang digunakan dalam penyusunan LKPP tahun 2010. Kurs rata-rata tersebut bukan kurs yang digunakan pada saat pembayaran Royalti, Penjualan Hasil Tambang, PPh Badan, maupun Dividen.

(Tabel 3.5) Laporan penerimaan yang tidak direkonsiliasi tahun 2010

| Kontrak | Iuran Tetap | | PBB | | PNBP Kawasan Hutan | |
|---|---------------|---------------|----------------|----------------|--------------------|----------------|
| | USD 000' | IDR Juta | USD 000' | IDR Juta | USD 000' | IDR Juta |
| PKP2B | 2.233 | 2.545 | 15.886 | 8.675 | 120 | 121.218 |
| IUP-Batubara | - | 2.424 | - | 52.782 | - | 8.460 |
| KK-Mineral | 819 | - | - | 147.805 | - | 10.803 |
| IUP-Mineral | - | 14.081 | - | 40.384 | - | 923 |
| Sub Total | 3.052 | 19.050 | 15.886 | 249.646 | 120 | 141.404 |
| Total Ekuivalen IDR (dengan kurs Rp 9.078/USD 1) | 46.756 | | 393.859 | | 142.493 | |

HASIL REKONSILIASI TAHUN 2011

- **Royalti dan PHT**

(Tabel 3.6)

Rekonsiliasi Royalti & PHT antara Perusahaan vs Ditjen

Minerba tahun 2011 (USD dalam ribuan, Rp dalam juta)

| Penerimaan Negara | Perusahaan minerba | Ditjen Minerba | Perbedaan Awal | Perusahaan minerba | Ditjen Minerba | Perbedaan Setelah Rekonsiliasi | % |
|--|-----------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------|
| 1. Yang dilaporkan dalam mata uang USD | | | | | | | |
| Nilai yang dapat direkonsiliasi | | | | | | | |
| Royalti | 1.536.727 | 1.245.522 | 291.205 | 1.346.079 | 1.324.461 | 21.618 | 1,8 |
| PHT | 885.687 | 849.176 | 36.511 | 897.419 | 920.510 | (23.091) | 0,2 |
| Sub total | 2.422.414 | 2.094.698 | 327.716 | 2.243.498 | 2.244.971 | (1.473) | 0,05 |
| Nilai yg tidak dapat direkonsiliasi* | - | - | - | - | 18.688 | (18.688) | - |
| Total (USD) | 2.422.414 | 2.094.698 | 327.716 | 2.243.498 | 2.263.659 | (20.161) | 0,7 |
| 1. Yang dilaporkan dalam mata uang Rupiah | | | | | | | |
| Nilai yang dapat direkonsiliasi | | | | | | | |
| Royalti | 1.874.889 | 1.689.842 | 185.047 | 1.507.375 | 1.507.375 | - | - |
| PHT | 768.083 | 180.383 | 587.700 | 184.169 | 184.169 | - | - |
| Sub total | 2.642.972 | 1.870.225 | 772.747 | 1.691.544 | 1.691.544 | - | - |
| Nilai yg tidak dapat direkonsiliasi* | - | - | - | - | 183.203 | (183.203) | - |
| Total (IDR) | 2.642.972 | 1.870.225 | 772.747 | 1.691.544 | 1.874.747 | (183.203) | 9,7 |

(*) Nilai yang tidak dapat direkonsiliasi disebabkan karena perusahaan tidak menyampaikan laporan.

| Penyebab secara umum perbedaan setelah rekonsiliasi dalam Tabel 3.6 | Jumlah perusahaan | USD 000' |
|---|-------------------|------------------------|
| - Pembagian royalti dan PHT dalam laporan Minerba berbeda dengan laporan perusahaan. | 1 | 21.083*, (21.083)** |
| - Hingga tenggat waktu yang ditentukan entitas pelapor tidak memberikan konfirmasi atau penjelasan atas perbedaan. | 1 | 617*, (2.008)** |
| - Adanya pembayaran royalti yang dilakukan oleh pihak lain dalam satu grup perusahaan yang tidak teridentifikasi oleh perusahaan. | 2 | (82)* |
| Total | | (1.473) |
| Total Ekuivalen Rupiah | | (12.877) |

(*) Royalti, (**) PHT

(Tabel 3.7)

Rekonsiliasi PPh Badan antara Perusahaan vs Ditjen Pajak tahun 2011 (USD dalam ribuan, Rp dalam juta)

| Penerimaan Negara – PPh Badan | Perusahaan Minerba | Ditjen Pajak | Perbedaan Awal | Perusahaan minerba | Ditjen Pajak | Perbedaan Setelah Rekonsiliasi | % |
|--|-----------------------|----------------------|------------------------|-----------------------|------------------|--------------------------------------|----------|
| 1. Yang dilaporkan dalam mata uang USD | | | | | | | |
| Nilai yang dapat direkonsiliasi | 4.060.101 | 1.926.662.666 | (1.922.602.565) | 4.266.404 | 4.266.411 | (7) | - |
| Nilai yg tidak dapat direkonsiliasi* | - | - | - | - | - | - | - |
| Total | 4.060.101 | 1.926.662.666 | (1.922.602.565) | 4.266.404 | 4.266.411 | (7) | - |
| 1. Yang dilaporkan dalam mata uang Rupiah | | | | | | | |
| Nilai yang dapat direkonsiliasi | 5.142.342 | 8.626.127 | (3.483.785) | 5.024.631 | 5.145.265 | (120.634) | 2,3 |
| Nilai yg tidak dapat direkonsiliasi* | - | - | - | 18.456 | - | 18.456 | - |
| Total | 5.142.342 | 8.626.127 | (3.483.785) | 5.043.087 | 5.145.265 | (102.178) | 2 |

(*) Perbedaan tidak dapat direkonsiliasi karena perusahaan tidak menyerahkan lembar otorisasi pajak

| Penyebab secara umum perbedaan setelah rekonsiliasi dalam Tabel 3.7 | Jumlah perusahaan | USD 000' | IDR Juta |
|---|-------------------|----------|-----------|
| - Perusahaan belum melaporkan, diantaranya: pembayaran atas produk hukum (STP, SKPKB, SKPKBT), PPh Badan lainnya, PPh masa dan/atau PPh pasal 29. | 12 | - | (121.837) |
| - Setoran PPh masa sudah masuk dalam rekening Kas Negara dan sistem pencatatan Ditjen Pajak, namun belum masuk dalam lapioran Ditjen Pajak karena perbedaan nomor akun; seharusnya 411126 tapi dalam bukti transfer perusahaan tertulis 411128. | 1 | - | 2.101 |
| - Hingga tenggat waktu yang ditentukan entitas pelapor tidak memberikan konfirmasi atau penjelasan atas perbedaan. | 5 | - | (898) |
| - Merupakan pembayaran PPh 29 yang dilakukan oleh perusahaan untuk Badan Usaha Tetap (BUT) dimana perusahaan berpartisipasi didalamnya. | 2 | (7) | |
| Total | | (7) | (120.634) |
| Total Ekuivalen Rupiah | | (61) | (120.634) |

Tabel 3.8 Rekonsiliasi Dividen antara Perusahaan vs Ditjen Anggaran tahun 2011 (dalam ribuan dolar AS)

| Perusahaan | Perusahaan minerba | Dit. PNB | Perbedaan Awal | Perusahaan minerba | Dit. PNB | Perbedaan Setelah Rekonsiliasi | % |
|--------------|-----------------------|------------------|-------------------|-----------------------|------------------|--------------------------------------|----------|
| Antam | 438.402 | 438.402 | - | 438.402 | 438.402 | - | - |
| Timah | 308.079 | 308.079 | - | 308.079 | 308.079 | - | - |
| Bukit Asam | 838.674 | 838.674 | - | 838.674 | 838.674 | - | - |
| Freeport | 1.761.137 | 1.761.137 | - | 1.761.137 | 1.761.137 | - | - |
| Total | 3.346.292 | 3.346.292 | - | 3.346.292 | 3.346.292 | - | - |

Tabel 3.9 Penerimaan dalam ekivalen IDR, yang masuk dalam cakupan rekonsiliasi 2011
(dalam IDR juta)

| Jenis penerimaan | Perusahaan minerba | Minerba, DJP, DJA | Perbedaan Awal | Perusahaan minerba | Minerba, DJP, DJA | Perbedaan Setelah Rekonsiliasi | % |
|------------------|--------------------|-----------------------|-------------------------|--------------------|-------------------|--------------------------------|------------|
| Royalti & PHT | 23.819.715 | 20.182.075 | 3.637.640 | 21.304.204 | 21.317.080 | (12.876) | 0,06 |
| PPh Badan | 40.635.745 | 16.851.511.153 | (16.810.875.408) | 42.321.535 | 42.442.230 | (120.695) | 0,3 |
| Dividen | 3.346.292 | 3.346.292 | - | 3.346.292 | 3.346.292 | - | - |
| Total | 67.801.752 | 16.875.039.520 | (16.807.237.768) | 66.972.031 | 67.105.602 | (133.571) | 0,2 |

Catatan : Nilai ekivalen IDR dihitung dengan menggunakan kurs rata-rata USD 1=Rp 9.078. Yaitu, kurs yang digunakan dalam penyusunan LKPP tahun 2010. Kurs rata-rata tersebut bukan kurs yang digunakan pada saat pembayaran Royalti, Penjualan Hasil Tambang, PPh Badan, maupun Dividen.

Tabel 3.10 Laporan penerimaan yang tidak direkonsiliasi tahun 2011

| Kontrak | Iuran Tetap | | PBB | | PNBP Kawasan Hutan | |
|---|----------------|---------------|----------------|----------------|--------------------|----------------|
| | USD 000' | IDR Juta | USD 000' | IDR Juta | USD 000' | IDR Juta |
| PKP2B | 1.786 | 123 | 31.534 | 35.080 | - | 308.668 |
| IUP-Batubara | 17.075 | 4.087 | - | 50.724 | - | 28.196 |
| KK-Mineral | 813 | - | - | 98.387 | - | 55.780 |
| IUP-Mineral | - | 22.957 | - | 61.773 | - | 1.866 |
| Total | 19.674 | 27.167 | 31.534 | 245.964 | - | 394.510 |
| Total Ekuivalen IDR (dengan kurs Rp 9.078/USD 1) | 199.157 | | 521.634 | | 394.510 | |

BAB IV

DANA BAGI HASIL

Tabel 4.1 Skema Bagi Hasil Pertambangan Umum

| JENIS DBH PERTAMBANGAN UMUM | % Untuk Daerah | PORSI | | |
|---|----------------------|----------|-----------------------|---------------------------------------|
| | | PROVINSI | KAB/KOTA PENGHASIL | KAB/KOTA LAIN DALAM PROVINSI |
| A. <i>LAND RENT</i> PENGHASIL KAB/KOTA | 80 | 16 | 64 | |
| A. <i>LAND RENT</i> PENGHASIL PROVINSI | 80 | 80 | | |
| A. ROYALTI PENGHASIL KAB/KOTA | 80 | 16 | 32 | 32 |
| A. ROYALTI PENGHASIL PROVINSI | 80 | 26 | | 54 |

Tabel 4.2 Penyaluran DBH SDA Pertambangan Umum Tahun 2010 dan 2011

(dalam jutaan rupiah)

| Jenis Penerimaan | | 2010 | 2011 |
|------------------|------------------|-----------|------------|
| A | <i>Land-rent</i> | 86.222 | 138.489 |
| B | Royalti | 7.666.007 | 11.795.771 |

BAB V – ISU DAN REKOMENDASI

- Disampaikan oleh Rekonsiliator

